



ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS XI MIPA 6 SMA N 1 PETARUKAN PEMALANG

Fauziyah Isnaeni^{1*}, Harto Nuroso²

^{1,2}Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam, dan Teknologi Informasi, Universitas PGRI Semarang, Kota/Kab Pemalang, 52362, Indonesia.

*Email korespondensi : fauziyah0707@gmail.com¹

Diterima Juni 2021; Disetujui Juli 2021; Dipublikasi 30 Juli 2021

Abstract: *This research using a questionnaire was carried out to determine the learning motivation faced by students in class XI MIPA 6 SMA N 1 PETARUKAN because knowing physics student motivation is very important in online learning. The purpose of this study was to determine: 1. How much motivation to learn physics students in online learning, 2. The role of the questionnaire in knowing the motivation to learn physics students in online learning. This research uses the type of research in the form of students filling out a link containing a learning motivation questionnaire where 35 students of class XI MIPA 6 SMA N 1 PETARUKAN are given a link in the form of a questionnaire about learning motivation in online learning. The resulting data regarding students' learning motivation was analyzed descriptively quantitatively. In this study, data showed that students' learning motivation in online learning was from each indicator, namely: 1. Knowing the desire to learn 2. Knowing the need to learn 3. Knowing the virtues of good grades 4. Knowing their own efforts in learning 5. Knowing the environment conducive learning. The average data yielded Strongly Agree 56.4% (Medium), Agree 81.4% (High), Disagree 27.4% (Low), Strongly Disagree 6% (Low). It can be concluded that the learning motivation of students in class XI MIPA 6 SMA N 1 PETARUKAN in online learning shows a moderate enthusiasm for learning.*

Keywords : *Online Learning, Questionnaire, Learning Motivation*

Abstrak: Penelitian menggunakan angket ini dilaksanakan untuk mengetahui motivasi belajar yang di hadapi siswa kelas XI MIPA 6 SMA N 1 PETARUKAN karena mengetahui motivasi belajar siswa fisika sangat penting dalam pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1. Seberapa besar motivasi belajar siswa fisika pada pembelajaran daring, 2. Peran angket dalam mengetahui motivasi belajar siswa fisika pada pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa siswa mengisi link yang berisi angket motivasi belajar dimana siswa kelas XI MIPA 6 SMA N 1 PETARUKAN sejumlah 35 siswa diberi link berupa angket mengenai motivasi belajar pada pembelajaran daring. Data yang dihasilkan mengenai motivasi belajar siswa di analisis secara deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini dihasilkan data bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dari masing - masing indikator yaitu: 1. Mengetahui adanya keinginan untuk belajar 2. Mengetahui kebutuhan untuk belajar 3. Mengetahui keutamaan nilai yang baik 4. Mengetahui usaha sendiri dalam belajar 5. Mengetahui lingkungan belajar yang kondusif. Dihasilkan data rata- rata Sangat Setuju 56,4% (Sedang), Setuju 81,4% (Tinggi), Tidak Setuju 27,4% (Rendah), Sangat Tidak Setuju 6% (Rendah). Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 6 SMA N 1 PETARUKAN pada pembelajaran daring menunjukkan semangat dalam belajar yang sedang.

Kata kunci : *Pembelajaran Daring, Angket, Motivasi Belajar.*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran daring yang berorientasi pada Analisis Motivasi Belajar....

(Fauziyah & Harto, 2021)

cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, tetap memperhatikan pada kondisi belajar siswa yang pada proses pembelajaran tidak secara langsung itu dapat membuat siswa kesulitan dalam menerima pemahaman materi karena yang dilakukan guru hanya untuk mendapatkan hasil yang baik tidak melihat pada proses pembelajaran tetapi siswa mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik. Pada pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru fisika, lebih menekankan pada pencapaian target kurikulum, nilai serta menekankan penjelasan pada pemahaman konsep fisika. Siswa dituntut untuk memahami materi sendiri, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa mengerti isinya sehingga siswa merasa terbebani dan pada akhirnya malas untuk belajar. Saat pembelajaran daring guru bertanya mengenai pemahaman siswa mengenai materi fisika karena siswa keterbatasan perangkat dan guru menganggap bahwa sebagian besar siswa sudah bisa memahami materi sendiri dan dengan keadaan seperti itu berakibat siswa tidak ada motivasi untuk belajar, dan pada akhirnya setelah dilakukan hasilnya banyak yang belum tuntas dengan beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas, maupun bergantung dengan teman dalam mengerjakan tugas. Pembelajaran daring yang dari awal tidak menarik dan membosankan, banyak siswa yang tidak memperhatikan dengan materi yang diberikan guru saat diberikan penjelasan dan siswa tidak ikut berpartisipasi aktif bahkan ada yang tidak mengikuti pembelajaran daring atau bahkan bahkan sangat semangat dalam memahami materi. Motivasi belajar merupakan salah satu peran yang sangat perlu diperhatikan dalam proses

pembelajaran daring. Salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah keadaan atau kondisi yang membuat siswa merasa terbebani dan merasa kesulitan sehingga menjadikan siswa malas bertanya karena kondisi yang sulit dari itulah siswa malas sehingga semangat untuk belajar yang tidak berubah.

Untuk itu penulis di kelas XI MIPA 6 melakukan penelitian ini sebagai salah satu upaya untuk mengetahui hasil dari motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring dikelas XI MIPA 6 terutama pada mata pelajaran fisika yang dalam pembelajaran tatap muka pun sebagian besar siswa menganggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit karena terlalu banyak rumus – rumus yang sulit dimengerti dan hitungan ditambah dengan kondisi saat pembelajaran daring seperti ini akan membuat siswa merasa sangat kesulitan. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIPA 6 mengalami perubahan semangat dalam belajar yaitu beberapa siswa tetap semangat mengikuti proses pembelajaran dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu walaupun dalam kondisi yang sulit.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :1.) bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika? 2.) bagaimana peran angket motivasi belajar terhadap siswa kelas XI MIPA 6 SMA N 1 PETARUKAN?. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1.) untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa fisika pada pembelajaran daring; 2.) peran angket dalam mengetahui motivasi belajar siswa fisika pada pembelajaran daring.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi Belajar

Menurut (winkel, 2004) motivasi belajar adalah usaha dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu. Sedangkan Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:80) Mengutip pendapat koeswara mengatakan bahwa siswa belajar karena didorong kekuatan mental, kekuatan mental itu berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita didalam diri seseorang terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.

Pembelajaran Daring

Menurut (Dabbagh dan ritland, 2005)

Pembelajaran daring merupakan sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Menurut Dabbagh dan Ritland mengatakan ada tiga komponen pada pembelajaran online yaitu : (a) model pembelajaran, (b) strategi instruksional dan pembelajaran, (c) media pembelajaran online.

Menurut Moore, Dickson- Deane, & Galyen (2011) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai

jenis interaksi pembelajaran. Sedangkan menurut Kuntarto, E (2017) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dan penelitian ini menggunakan angket Sampel penelitian ini adalah kelas XI MIPA 6 SMA N 1 PETARUKAN yang berjumlah 35 siswa yang dijadikan sampel.

Menurut Arikunto (2005: 26) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel.

Menurut Arikunto (2006: 12) dengan penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Jadi penelitian deskriptif dapat di simpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan data yang dapat menggambarkan dengan angka mengenai objek yang di teliti dengan apa adanya dan dapat menarik kesimpulan yang peneliti lakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang terdapat dalam angket dikumpulkan dan diolah sehingga didapatkan data yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil

No	Indikator	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Keinginan untuk belajar	57	71	44	7
2.	Kebutuhan untuk belajar	40	98	33	8
3.	Keutamaan nilai yang baik	70	82	28	2
4.	Usaha diri sendiri dalam belajar	61	84	28	3
5.	Lingkungan belajar yang kondusif	54	72	32	10
Rata - Rata		56,4%	81,4%	27,4%	6%
Kriteria		sedang	tinggi	rendah	rendah
Rata- Rata Indikator	44,75%	44,75%	45,50%	42%	
Kriteria	sedang	sedang	sedang	sedang	

Dengan diketahui Uji Validitas r hitung $>$ r tabel yaitu 0,4182 dan dapat disimpulkan data valid. Uji Reabilitas nilai Cronbach's Alpha $0,987 >$ $0,60$.

Keinginan untuk belajar

Keinginan belajar setiap siswa berbeda – beda dalam proses pembelajaran dalam hal mengerjakan tugas, untuk belajar memahami materi supaya paham itu semua keinginan dari dalam diri siswa berbeda - beda. Telah di dapatkan data 44,75% dengan kriteria sedang. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa dengan keinginan untuk belajar kategori sedang dalam menghadapi masalah dalam belajar pada pembelajaran daring mata pelajaran fisika. Siswa dikategorikan dalam keinginan belajar yang sedang yaitu dapat mengerjakan tugas dan rajin belajar dan masih ada semangat untuk belajar. Hal ini diketahui dalam data yang menunjukkan tingkat

yang sedang.

Kebutuhan untuk belajar

Siswa harus mengetahui kebutuhan untuk belajar supaya siswa dapat dengan mudah menghadapi proses pembelajaran yang di lakukan guru dalam pembelajaran daring. Telah didapatkan data 44,75% dengan kriteria sedang. Hal ini dapat di ketahui bahwa siswa yang merasa kebutuhan belajarnya terpenuhi seperti perangkat yang memadai dan sinyal yang bagus yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran daring.

Keutamaan nilai yang baik

Siswa harus mempunyai pedoman untuk mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran daring. Setelah didapatkan data 45,5% dengan kriteria sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya keinginan siswa untuk tetap mengerjakan dan mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring.

Usaha diri sendiri dalam belajar

Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar maupun dalam mengerjakan tugas. Di hasilkan data 44% dengan kriteria sedang. Hal ini dapat di lihat bahwa siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar dan berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas walaupun pada pembelajaran daring yang dapat dikategorikan sulit untuk belajar dan memahami tugas sendiri.

Lingkungan yang kondusif

Siswa yang memiliki lingkungan yang kondusif saat proses pembelajaran daring. Dilihat dari data 42% dengan kategori sedang. Hal ini dilihat bahwa siswa memiliki lingkungan yang baik walaupun dirumah sehingga membuat siswa dapat

menerima materi dengan baik saat proses pembelajaran daring.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap siswa melalui angket, dapat disimpulkan bahwa: Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 6 SMA N 1 PETARUKAN pada pembelajaran daring yang pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berupa link berisi angket motivasi belajar dan disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 6 SMA N 1 PETARUKAN pada pembelajaran daring menunjukkan semangat dalam belajar yang kurang tidak seperti pembelajaran tatap muka. Karena siswa kesulitan dalam mengakses internet yaitu kendala sinyal, kendala perangkat, serta kendala yang lain yaitu siswa dari awal merasa kesulitan dalam memahami materi fisika dengan adanya pembelajaran daring siswa semakin merasa kesulitan yang membuat motivasi belajar siswa menurun. Namun siswa tetap mengikuti proses pembelajaran daring serta mengerjakan dan mengumpulkan tugas seperti pembelajaran tatap muka.

Saran

Sebaiknya guru selalu memperhatikan motivasi belajar siswa meliputi selalu memantau semangat belajar siswa yang dapat dilihat dari siswa dalam mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya maupun dalam siswa mengumpulkan tugas. Dan guru diharapkan lebih memahami siswa yang belum bisa memahami materi dengan baik dengan memberikan pemahaman yang lebih dipahami siswa dalam proses pembelajaran daring agar siswa

Analisis Motivasi Belajar....

(Fauziyah & Harto, 2021)

paham dengan materi yang disampaikan guru,

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Metode Penelitian, Hal 118.

Dabbagh, N. & Ritland. B. B (2005). *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson.

Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta : Jakarta.

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Education and Literature*. Hal 216. (Vol 6, NO 02, Tahun 2020)

Moore, J . L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environment: <https://doi.org/10.1016/j.jiheduc.2010.10.001> .

Winkel, W. S. (2004). *Psikologi dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

▪ *How to cite this paper :*

Fauziyah. I., & Harto, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI MIPA 6 SMA N 1 Petarukan Pematang. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 463–467.

